

LAMPIRAN

Narsum 1

KONSEP	VERBATIM
	Nauval : Selamat malam, maaf mengganggu waktunya apakah anda sebelumnya sudah pernah menonton film story of kale?
	Narsum 1 : iyaa sudah pernah nonton
	Nauval : di dalam film story of kale, terdapat beberapa scene kekerasan antara dinda dengan argo dan scene kale dengan dinda. Nah bagaimana tanggapan anda tentang scene argo yang berteriak kepada dinda dalam adegan di film tersebut?
KEKERASAN VERBAL : ARGO BERTERIAK KEPADA DINDA	Narsum 1 : kalau tanggapan saya ya tentang si argo berteriak ke dinda sangat tidak pantas, mengapa tidak pantas? Karena sebagai laki-laki terutama masih dalam status hubungan berpacaran, laki-laki tidak ada hak untuk marah-marah apalagi meledak-meledak marahnya sama seperti argo. Kalaupun si perempuan itu salah, kan masih bisa di omongin baik-baik tanpa harus ada kekerasan.
	Nauval : apa pendapat anda tentang adegan argo yang berbicara kasar ke dinda?
KEKERASAN VERBAL : BERBICARA KASAR TERHADAP PASANGANNYA	Narsum 1 : ya kalau pendapat saya, memang kebanyakan cowok tidak bisa mengcontrol kata-kata mereka ya ketika mereka sedang marah. Tapi sangat tidak pantasnya cowo berkata kasar ke perempuan apalagi berbicara kasarnya sambil bentak-bentak atau sambil marah-marah yang meledak-meledak. Sebagai perempuan yang mendapatkan perlakuan seperti itu pastinya bakal sakit hati banget dan ada rasa takut juga ketika cowok membentak cewe dengan perkataan kasar seperti itu
	Nauval : apakah ada rasa traumatic ketika perempuan mengalami masalah seperti itu?
	Narsum 1 : nah iya itu bisa menimbulkan rasa traumatic tersendiri terhadap perempuan.
	Nauval : kalau tadi kita sudah berbicara tentang kekerasan verbal, nah sekarang bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang melempar kursi di depan dinda ke arah cermin?

<p>KEKERASAN NON VERBAL : MELEMPAR KURSI DI DEPAN DINDA KE ARAH CERMIN</p>	<p>Narsum 1 : menurut saya itu sudah masuk kategori kekerasan secara fisik si, buat perempuan sendiri pasti kaya ngerasain takut banget dan dia juga terancam karena dia ngerasa di intimidasi sama cowoknya. Tapi ya karena dia perempuan yang bakal ngelawanpun, dia bakal lebih takut duluan akhirnya dia hanya bisa nangis aja.</p>
	<p>Nauval : nah baik seperti itu, selanjut nya ada scene yang lebih parah lagi. Bagaimana tanggapan anda tentang adegan argo yang mendorong dinda dengan kasar?</p>
<p>KEKERASAN NON VERBAL : MENDORONG DINDA DENGAN KASAR</p>	<p>Narsum 1 : konflik dalam hubungan itu memang pasti ada tapi kan masih bisa dibedakan konfliknya, konflik dengan hubungan yang sehat dan juga konflik dengan hubungan yang tidak sehat. Dalam hubungan yang sehat pasti salah satu dari mereka ketika sedang berantem pasti bisa di selesaikan secara baik-baik dan di antara salah satu dari mereka mau ada yang mengalah. Beda hal nya dengan hubungan yang tidak sehat, jika sedang berantem dari salah satunya bakal ada yang merasa lebih benar, egois, dan dalam adegan ini si argo memang egois banget dan dia tu seakan-akan benar dan ga mau dengerin penjelasan dari dinda yang menjadi pasangannya.</p>
	<p>Nauval : setelah scene kekerasan antara argo dengan dinda, selanjutnya ada scene kekerasan antara kale dengan dinda. Apa tanggapan anda tentang scene kale berbicara dengan nada tinggi ke dinda?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA TINGGI</p>	<p>Narsum 1 : kalau menurut saya cowok berbicara dengan nada tinggi ke pasangan pada saat sedang lagi emosi masih bisa dimaklumi, karena orang emosi tidak bisa ngomong lembut kan. Yang ga bisa dimaklumi kalau dia keluar kata-kata kasar ke perempuan.</p>
	<p>Nauval : sama hal nya kaya scene argo yang melempar kursi ke arah cermin, apa pendapat anda tentang adegan kale yang melempar lampu meja di depan dinda?</p>
<p>KEKERASAN NON VERBAL : MELEMPAR LAMPU MEJA DI DEPAN DINDA</p>	<p>Narsum 1 : sangat menakutkan, bikin takut, dan bikin tegang. Ngelihat si kale ngelakuin itu sama takut nya kaya ngelihat adegan argo yang melempar kursi ke arah cermin. Kebanyakan cowok susah buat control emosi dia ke perempuan, tapi perempuan itu selalu dijadikan bahan emosi.</p>

Narsum 2

KONSEP	VERBATIM
	<p>Nauval : Selamat malam, maaf mengganggu waktunya apakah anda sebelumnya sudah pernah menonton film story of kale?</p>
	<p>Narsum 2 : iyaa sudah pernah nonton filmnya yang sequel dari film nanti kita cerita tentang hari ini (NKCTHI) ya</p>
	<p>Nauval : iya betul di dalam film story of kale, terdapat beberapa scene kekerasan antara dinda dengan argo dan scene kale dengan dinda. Nah bagaimana tanggapan anda tentang scene argo yang berteriak kepada dinda dalam adegan di film tersebut?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : ARGO BERTERIAK KE DINDA</p>	<p>Narsum 2 : perempuan itu berhati lembut, dan tidak pantas untuk dapat teriakan seperti itu, menurut saya apabila perempuan diteriaki seperti itu mentalnya tidak akan kuat dan menjadi semakin lemah sehingga argo dapat menguasai diri dinda sepenuhnya.</p>
	<p>Nauval : jadi dinda ini merasa tertekan terhadap argo?</p>
	<p>Narsum 2 : iya jadi semakin lemah mental nya karena merasa tertekan</p>
	<p>Nauval : apa pendapat anda tentang adegan argo yang berbicara kasar ke dinda?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : ARGO BERICARA KASAR KE DINDA</p>	<p>Narsum 2 : menurut saya tindak suatu kekerasan secara verbal tidak dapat dibenarkan dan sangat tidak perlu dilakukan kepada pasangan sendiri, argo dalam film tersebut telah melakukan toxic relationship secara verbal.</p>
	<p>Nauval : kalau tadi kita sudah berbicara tentang kekerasan verbal, nah sekarang bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang melempar kursi di depan dinda ke arah cermin?</p>
<p>KEKERASAN NON VERBAL : MELEMPAR KURSI KE ARAH CERMIN DI DEPAN DINDA</p>	<p>Narsum 2 : kekerasan dalam hubungan secara verbal saja saya sangat tidak setuju apalagi dengan gertakan argo melempar kursi, saya rasa kekerasan ini sudah melewati batas, walaupun argo melempar kursi tersebut ke arah cermin dan tidak mengenai dinda, namun secara kesehatan mental dinda cukup menyakitkan dan membuat dinda semakin terpojokkan.</p>
	<p>Nauval : selanjut nya masih dengan adegan kekerasan fisik yang dilakukan argo terhadap dinda, Bagaimana</p>

	tanggapan anda tentang adegan argo yang mendorong dinda dengan kasar?
KEKERASAN NON VERBAL : MENDORONG DINDA DENGAN KASAR	Narsum 2 : menurut saya kekerasan itu sudah kelewat batas banget si, karena sudah mendapatkan kekerasan verbal ditambah lagi argo mendorong dinda dengan kasar. jadi si dinda nya dibuat trauma yang berkepanjangan dari kejadian itu.
	Nauval : setelah scene kekerasan antara argo dengan dinda, selanjutnya ada scene kekerasan antara kale dengan dinda. Apa tanggapan anda tentang scene kale berbicara dengan nada tinggi ke dinda?
KEKERASAN VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA TINGGI TERHADAP DINDA	Narsum 2 : kalau menurut saya, jawaban pertanyaan ini sudah terjawab pada scene argo yang berbicara kasar dan berteriak. namun apabila berkaca pada pengalaman perlakuan argo terhadap dinda, pasti membuat rekaman pengalaman dinda sebelumnya kembali muncul dan itu sangat tidak bagus.
	Nauval : sama hal nya kaya scene argo yang melempar kursi ke arah cermin, apa pendapat anda tentang adegan kale yang melempar lampu meja di depan dinda?
KEKERASAN NON VERBAL : MELEMPAR LAMPU MEJA DI DEPAN DINDA	Narsum 2 : pendapat saya sama kaya adegan argo yang melempar kursi ke cermin, itu kembali lagi akan menimbulkan memori-memori dinda yang masih sama si argo dan itu takutnya kena lagi mental nya dan dinda mikirnya "oh ternyata si kale ini sama seperti si argo" dan dalam cuplikan filmnya pun dinda bilang "ko kamu kaya argo si?" jadi menurut saya tindakan kale itu sudah tidak dapat dibenarkan lagi. apalagi si kale tahu sendiri si argo pernah melakukan kekerasan itu, dan kalau pun sedang kesal atau terbawa emosi harus dibicarakan baik-baik.

Narsum 3

KONSEP	VERBATIM
	Nauval : Selamat siang, maaf mengganggu waktunya apakah anda sebelumnya sudah pernah menonton film story of kale?
	Narsum 3 : selamat siang, yaa sudah pernah nonton filmnya.

	<p>Nauval : di dalam film story of kale, terdapat beberapa scene kekerasan antara dinda dengan argo dan scene kale dengan dinda. Nah bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang berteriak kepada dinda dalam adegan di film tersebut?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : BERTERIAK KEPADA DINDA</p>	<p>Narsum 3 : kalau menurut saya adegan ketika argo membentak kepada dinda itu sangat lah tidak pantas dan tidak patut untuk di contoh. karena, menurut saya meskipun sedang marah dan merasa kesal tidak seharusnya argo berteriak kepada dinda karena itu tidak akan bisa menyelesaikan masalah.</p>
	<p>Nauval : lalu bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut?</p>
	<p>Narsum 3 : ya dengan cara berkomunikasi baik-baik dan ga usah pakai teriak-teriak seperti itu</p>
	<p>Nauval : apa pendapat anda tentang adegan argo yang berbicara kasar ke dinda?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : BERBICARA KASAR TERHADAP PASANGAN</p>	<p>Narsum 3 : kalau menurut saya, laki-laki tetap sangat tidak pantas jika dia berkata kasar kepada perempuan. seharusnya argo menggunakan cara yang lebih halus untuk menegur kesalahan dinda jika memang dinda memiliki kesalahan kepada argo tanpa perlu berbicara kasar, karena itu hanya akan membuat dinda sakit hati dan sedih.</p>
	<p>Nauval : dapat memberikan rasa traumatic dari kekerasan verbal yang diperbuat oleh argo?</p>
	<p>Narsum 3 : iya benar dapat sakit mental juga itu bisa nge drop</p>
	<p>Nauval : kalau tadi kita sudah berbicara tentang kekerasan verbal, nah sekarang bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang melempar kursi di depan dinda ke arah cermin?</p>
<p>KEKERASAN NON VERBAL : MELEMPAR KURSI DI DEPAN DINDA KE ARAH CERMIN</p>	<p>Narsum 3 : sangat tidak pantas, walaupun argo melempar kursi tersebut ke arah cermin, dinda tetap terkena serangan syok dan ketakutan. secara tidak langsung argo telah melukai mental dinda. dan argo juga terlalu tempramen, seharusnya ia bisa lebih mengcontrol emosinya dan tidak bersikap kasar pada wanita.</p>
	<p>Nauval : selanjut nya masih dengan adegan kekerasan fisik yang dilakukan argo terhadap dinda, Bagaimana tanggapan anda tentang adegan argo yang mendorong dinda dengan kasar?</p>

KEKERASAN NON VERBAL / KEKERASAN FISIK : MENDORONG DINDA DENGAN KASAR	Narsum 3 : adegan tersebut menunjukkan bahwa argo sudah bersikap terlalu egois dan kasar. mereka sudah berada pada titik yang dinamakan toxic relationship. hubungan yang sudah tidak sehat dimana argo sudah bersikap kasar secara fisik.
	Nauval : setelah scene kekerasan antara argo dengan dinda, selanjutnya ada scene kekerasan antara kale dengan dinda. Apa tanggapan anda tentang scene kale berbicara dengan nada tinggi ke dinda?
KEKERASAN VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA TINGGI TERHADAP PASANGAN	Narsum 3 : sangat tidak pantas, walaupun saat sedang marah sebagian besar dari kita tidak bisa mengcontrol emosi dan tindakan yang akan disesali kemudian. melihat kale yang berbicara dengan nada tinggi ke dinda itu sangat tidak pantas. apalagi orang tersebut adalah seseorang yang sangat kita sayangi. dinda pasti merasa takut dan sakit hati.
	Nauval : sama hal nya kaya scene argo yang melempar kursi ke arah cermin, apa pendapat anda tentang adegan kale yang melempar lampu meja di depan dinda?
KEKERASAN FISIK : MELEMPAR LAMPU MEJA DI DEPAN DINDA	Narsum 3 : menurut saya, pertengkaran dalam suatu hubungan itu sudah biasa. tapi jika salah satu pihak menggunakan tindak kekerasan itu sudah tidak bisa di tolerir. selain membuat hubungan itu rusak dan menyakiti pihak yang bersangkutan, tindakan seperti itu juga bisa membuat korban trauma.

Narsum 4

KONSEP	VERBATIM
	Nauval : Selamat siang, maaf mengganggu waktunya apakah anda sebelumnya sudah pernah menonton film story of kale?
	Narsum 4 : selamat siang, yaa sudah pernah nonton filmnya.
	Nauval : di dalam film story of kale, terdapat beberapa scene kekerasan antara dinda dengan argo dan scene kale dengan dinda. Nah bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang berteriak kepada dinda dalam adegan di film tersebut?

<p>KEKERASAN VERBAL : BERTERIAK TERHADAP PASANGAN</p>	<p>Narsum 4 : kalau menurut saya adegan tersebut kurang pantas ya, apalagi sama perempuan yang mana harusnya kita sebagai laki-laki mengayomi. tapi karena sama-sama sedang emosi saya rasa masih wajar si walaupun masih kurang pantas.</p>
	<p>Nauval : apa pendapat anda tentang adegan argo yang berbicara kasar ke dinda?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : BERBICARA KASAR TERHADAP DINDA</p>	<p>Narsum 4 : masih sama dengan jawaban sebelumnya ga pantas sama sekali apalagi sampai berbicara kasar dalam konteks hubungan yah, mungkin kalau konteksnya sesama teman ya masih wajar yah.</p>
	<p>Nauval : kalau tadi kita sudah berbicara tentang kekerasan verbal, nah sekarang bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang melempar kursi di depan dinda ke arah cermin?</p>
<p>KEKERASAN FISIK / NON VERBAL : MELEMPAR KURSI DI DEPAN DINDA KE ARAH CERMIN</p>	<p>Narsum 4 : kalau menurut saya ini bisa jadi menyebabkan si dinda ini mengalami trauma pasca kejadian dan dilihat dari scene ini dinda itu emang benar-benar sangat ketakutan jadi ya perlakuan si argo ini udah ga setuju banget si.</p>
	<p>Nauval : Bagaimana tanggapan anda tentang adegan argo yang mendorong dinda dengan kasar?</p>
<p>KEKERASAN FISIK / NON VERBAL : MENDORONG DINDA DENGAN KASAR</p>	<p>Narsum 4 : ini juga sudah termasuk kekerasan fisik banget si dan sudah menyentuh (badan dinda) saya rasa dari semua adegan kekerasan ini ga pantas lah. kita aja kalau ke teman ga seperti itu apalagi ini dalam status hubungan.</p>
	<p>Nauval : setelah scene kekerasan antara argo dengan dinda, selanjutnya ada scene kekerasan antara kale dengan dinda. Apa tanggapan anda tentang scene kale berbicara dengan nada tinggi ke dinda?</p>
<p>KEKERASAN VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA TINGGI TERHADAP PASANGANNYA</p>	<p>Narsum 4 : kalau di scene kale ini sebenarnya masih kurang pantas ya, walaupun latar belakangnya karena kekecewaan si kale nya terhadap dinda. tapi menurut saya mungkin lebih baik di omongin baik-baik dulu. karena kalau misalkan langsung pake adegan membentak tersebut kan mungkin dapat menimbulkan kekerasan-kekerasan yang lainnya ke dinda.</p>
	<p>Nauval : sama halnya kaya scene argo yang melempar kursi ke arah cermin, apa pendapat anda tentang adegan kale yang melempar lampu meja di depan dinda?</p>

KEKERASAN FISIK / NON VERBAL : MELEMPAR LAMPU MEJA DI DEPAN DINDA	Narsum 4 : masih sama dengan jawaban sebelumnya ya ga pantas juga, karena sebelumnya dalam adegan ini si kale bilang akan menyayangi dinda. tapi dilihat perlakuan kale seperti itu menunjukkan dia tidak bisa menepati janji nya terhadap dinda.
-------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Narsum 5

KONSEP	VERBATIM
	Nauval : Selamat malam, maaf mengganggu waktunya apakah anda sebelumnya sudah pernah menonton film story of kale?
	Narsum 5 : iyaa malam, nonton film story of kale sebelumnya saya sudah pernah nonton
	Nauval : di dalam film story of kale, terdapat beberapa scene kekerasan antara dinda dengan argo dan scene kale dengan dinda. Nah bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang berteriak kepada dinda dalam adegan di film tersebut?
KEKERASAN VERBAL : BERTERIAK TERHADAP DINDA	Narsum 5 : kalau untuk scene argo yang berteriak sama dinda sebenarnya tu ga pantas banget ya cowok berteriak sama perempuan. karena kan setiap ada masalah bisa di selesaikan dengan nada rendah (tidak harus berteriak) dan itu tidak baik banget dan itu juga bisa mengganggu psikis si perempuannya.
	Nauval : kalau si perempuan nya melakukan kesalahan yang fatal itu bagaimana? apakah pantas si cowok emosi seperti itu?
	Narsum 5 : kalau misalnya salah satu melakukan kesalahan yang fatal ya bisa dibicarakan tapi setidaknya tidak berteriak seperti itu dan bisa dibicarakan baik-baik berdua dan itu sangat mengganggu psikis dinda nya
	Nauval : apa pendapat anda tentang adegan argo yang berbicara kasar ke dinda?
KEKERASAN VERBAL : BERBICARA KASAR TERHADAP PASANGAN	Narsum 5 : kalau menurut saya, laki-laki wajar emosi setiap ada masalah tapi setidaknya dia emosi bisa tau batasan. soalnya kan perempuan tidak sekuat seperti laki-laki kalau dibicarakan seperti itu karena kan perempuan hati nya lembut sebaiknya tidak dengan kata-kata yang kasar seperti itu karena dengan kata-kata kasar seperti itu membuat perempuan itu histeris dan kaget dan ada trauma juga.

	<p>Nauval : kalau tadi kita sudah berbicara tentang kekerasan verbal, nah sekarang bagaimana pendapat anda tentang scene argo yang melempar kursi di depan dinda ke arah cermin?</p>
<p>KEKERASAN NON VERBAL / KEKERASAN FISIK : MELEMPAR KURSI DI DEPAN DINDA KE ARAH CERMIN</p>	<p>Narsum 5 : untuk melihat adegan itu jujur kaget karena ada ya laki-laki yang sampai melakukan seperti itu, mungkin untuk masalah besar atau kecil bisa menyelesaikan dengan baik-baik. karena untuk dari argo nya sendiri dia mempunyai sifat yang emosional dan tempramental nya tinggi seharusnya dia bisa mengurangi tempramental dia. dan perempuan yang melihat atau mengalami kejadian seperti itu pasti akan syok, psikis akan terganggu dan ada rasa trauma tersendiri. tidak sepatasnya argo melempar kursi di depan dinda ke arah cermin, itu akan membuat trauma yang sangat mendalam banget karena kan mental perempuan itu mentalnya sangat lemah banget. kalau ada masalah ya harus di selesaikan dengan cara baik-baik ya karena itu bisa aja si masuk ke jalur hukum kalau di dunia nyata nya.</p>
	<p>Nauval : selanjut nya masih dengan adegan kekerasan fisik yang dilakukan argo terhadap dinda, Bagaimana tanggapan anda tentang adegan argo yang mendorong dinda dengan kasar?</p>
<p>KEKERASAN FISIK / NON VERBAL : MENDORONG DINDA DENGAN KASAR</p>	<p>Narsum 5 : dengan cara dia mendorong lalu mencengkram kenceng banget ke dinda nya, itu memang sama aja kekerasan juga. dan harusnya kalau argo ingin menyelesaikan masalahnya dengan dinda itu bisa di tarik pelan-pelan ke dinda nya tidak harus kasar seperti itu. karena kan kalau kasar seperti itu takutnya akan terjadi hal-hal yang tidak di inginkan seperti kepalanya terbentur atau dapat menimbulkan luka lainnya.</p>
	<p>Nauval : selanjutnya kita beralih scene kekerasan antara kale dengan dinda. Apa tanggapan anda tentang scene kale berbicara dengan nada tinggi ke dinda?</p>

<p>KEKERASAN VERBAL : BERBICARA DENGAN NADA TINGGI TERHADAP PASANGANNYA</p>	<p>Narsum 5 : kalau untuk kale nya sendiri wajar dia marah karena cemburu terhadap pasangan. tapi kecemburuan nya itu berlebihan, dan seperti yang saya bilang kecemburuan itu bisa membuat menjadi fatal dan juga seharusnya dia berbicara pelan-pelan tidak seharusnya dengan nada tinggi. karena emosi itu bisa merusak semuanya apalagi dengan nada tinggi itu menurut saya.</p>
	<p>Nauval : sama hal nya kaya scene argo yang melempar kursi ke arah cermin, apa pendapat anda tentang adegan kale yang melempar lampu meja di depan dinda?</p>
<p>KEKERASAN FISIK / NON VERBAL : MELEMPAR LAMPU MEJA DI DEPAN DINDA</p>	<p>Narsum 5 : wah adegan itu parah si saya juga terkejut banget, saya kira kale itu bakal lebih baik dari argo tapi nyatanya sama saja. jadi sama jawaban sebelumnya, karena tidak sepatasnya juga melempar lampu. boleh dia merasa cemburu dan marah terhadap pasangannya tapi satu, setiap permasalahan dalam hubungan itu harus diselesaikan dengan secara baik-baik dan saling terbuka serta saling percaya terhadap pasangannya. tetapi, di dalam permasalahan tidak sepatasnya kita melakukan secara kekerasan atau bermain tangan. karena kodratnya wanita itu dijaga dan disayangi terhadap pasangannya, jangan sampai laki-laki melakukan hal seperti itu. karena kalau dari awal masih dalam hubungan pacaran saja laki-laki sudah melakukan hal kekerasan seperti itu bagaimana nanti kalau sudah berumah tangga dan itu tidak baik untuk psikis wanitanya.</p>